

Kado Akhir Tahun, UNAIR Akan Kukuhkan 16 Guru Besar Baru



IKA UNAIR - Di usianya yang sudah 70 tahun, Universitas Airlangga (UNAIR) akan kembali menggelar pengukuhan guru besar (gubes) pada Selasa (17/12/2024) hingga Kamis (19/12/2024). Saat konferensi pers Senin (16/12/2024), Rektor UNAIR, Prof Dr Mohammad Nasih SE MT Ak menyampaikan akan ada 16 gubes yang akan menjalani pengukuhan yang terbagi dalam tiga hari. "Alhamdulillah dengan tambahan guru besar sejumlah 16 ini, tahun ini UNAIR kurang lebih ada 62 guru besar baru," jelasnya.

Menurut Prof Nasih, bertambahnya gubes juga akan berdampak pada penguatan kebermanfaatan bagi masyarakat. "Saya yakin dengan bertambahnya guru besar, UNAIR akan jauh lebih kuat lagi dan tentu UNAIR akan mampu memberikan manfaat bagi bangsa, negara, dan umat manusia," imbuhnya. Ia juga mengatakan bahwa saat ini total gubes yang sudah dikukuhkan oleh UNAIR yakni berjumlah 372. "Dengan bertambahnya 16 guru besar ini, maka UNAIR total sudah punya 372 guru besar. Dari sisi persentase, berarti sama dengan 17 persen dosen merupakan guru besar," ungkapnya.

Simak Strategi Raih Beasiswa Chevening ala Alumnus UNAIR

IKA UNAIR - Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi Kewirausahaan dan Alumni (DPKKA) Universitas Airlangga (UNAIR) kembali membuka peluang mahasiswa untuk bereksplorasi melalui webinar employability series pada Sabtu (7/12/2024). Mengangkat tema "Breakthrough to Global Opportunities", acara tersebut mengundang alumnus UNAIR yang telah berpengalaman meniti karir dan telah mendapatkan beasiswa di luar negeri.



Salah satunya adalah Fatma Ayu Husnasari SH MH LLM. Fatma adalah lulusan Fakultas Hukum (FH) UNAIR yang sedang menempuh pendidikan magister di Queen Mary University, London. Ia hadir sebagai pembicara dengan membagikan pengalamannya dalam meraih beasiswa Chevening. Berdasarkan pengalamannya, Fatma berpendapat bahwa menentukan dan memahami tujuan hidup yang jelas akan mempermudah seseorang untuk memilih jalan hidup ke depannya. Ia juga menekankan untuk selalu berfokus pada proses dan tidak hanya terpaku pada tujuan saja.

Ribut Wijoto, Alumni UNAIR yang Berkiprah sebagai Ketua Dekesda



Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

[@ikaunair](https://www.ikaunair.com) [alumni.unair.ac.id](https://www.alumni.unair.ac.id)
info@unair.ac.id [@ika_ua](https://www.ika.ua)

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>

IKA UNAIR - Alumnus Sastra Indonesia angkatan tahun 1993 Universitas Airlangga (UNAIR), Ribut Wijoto, menunjukkan kiprahnya dalam dunia kesenian. Ribut menjabat sebagai Ketua Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) periode 2022-2027. Ia terpilih melalui Musyawarah Daerah (Musda) Dekesda tahun 2022. Sebelum menjabat sebagai Ketua Dekesda, Ribut sempat menjadi Ketua Komite Sastra Tahun 2020 dan Ketua Program Tahun 2022.

Semasa kuliah, ia aktif berkomunitas dalam Teater Gapus. Bersama teman-temannya, Ribut mempelajari cara menulis puisi, cerpen, musikalisasi puisi, hingga bermain teater. Ribut mengungkapkan keinginannya untuk menjadikan Dekesda sebagai pusat kesenian. Untuk mewujudkannya, ia membuat kebijakan menggratiskan seluruh fasilitas Dekesda. Di kepengurusan sebelumnya, meski biaya sewa fasilitas Dekesda gratis, tetapi terdapat biaya kebersihan.



Peduli Lingkungan, Alumnus UNAIR Dirikan Komunitas Nol Sampah

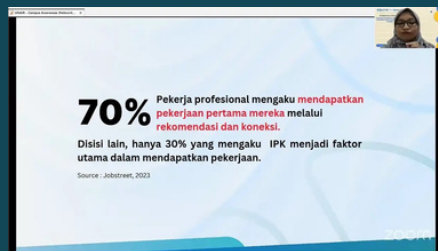


IKA UNAIR - Hermawan, salah satu alumnus Universitas Airlangga (UNAIR) yang kini sukses berkisah di bidang lingkungan. Lulusan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) itu menjadi sosok penting di balik berdirinya komunitas Nol Sampah, sebuah komunitas yang berfokus pada pengurangan sampah. Lulusan Fakultas Sains dan Teknologi UNAIR angkatan 1988 itu, selama menempuh pendidikan di UNAIR sangat aktif mengikuti berbagai organisasi. Bahkan, ia juga merupakan pendiri Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran.

Kemampuan berorganisasi, sangat membantu perjalanan karirnya, mulai dari menjadi wartawan hingga aktivis di LBH APIK, Nusa Tenggara Barat. Hermawan mengaku bahwa kepeduliannya terhadap lingkungan dimulai ketika masih berkuliah. Seringkali mengirimkan beberapa artikel tentang lingkungan di Surabaya Post, Jawa Pos, dan Kompas.

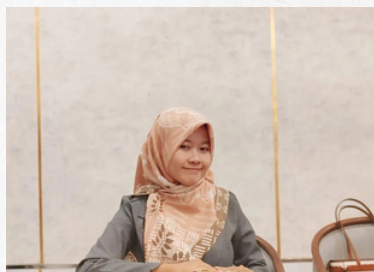
Webinar ACIC DPKKA Ungkap Pentingnya Relasi

IKA UNAIR - Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA) terus membuktikan komitmennya sebagai pendamping mahasiswa dalam merancang jenjang karier di masa depan. Kali ini DPKKA menggelar Webinar Airlangga Career & Internship Club (ACIC) secara daring melalui Zoom Meeting pada Rabu (18/12/2024). Webinar bertajuk Network Smarter, Grow Faster: Strategi untuk Meningkatkan Karir itu berkolaborasi dengan Ruang Talenta.



Dalam kesempatan tersebut, Lastiko Endi Rahmantyo SS MHum, selaku Kepala Sub-Direktorat DPKKA UNAIR, memberikan sambutan untuk membuka webinar. Sejalan dengan tajuk webinar, ia mengungkapkan bahwa adanya networking itu sangat penting dalam menunjang karier. "Networking dapat menjadi investasi yang paling berharga karena dapat membuka peluang-peluang karier ke depan. Oleh karena itu, ilmu tentang networking ini perlu kita pelajari sehingga kita dapat menuju raihan karier tertinggi," ujarnya.

Bahas Isu Bahasa, Alumni UNAIR Raih Juara 2 Penulis Esai Terbaik



Diberitakan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

IKA UNAIR - Aidatul Fitriyah, alumnus program studi Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Airlangga (UNAIR), kembali mengharumkan nama almaternya. Kali ini, Afriya, sapaan akrabnya, berhasil terpilih sebagai penulis esai terbaik kedua dalam ajang Pekan Budaya Timur Tengah yang berlangsung pada Rabu (27/11/2024). Magister Kajian Timur Tengah Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi penyelenggara kompetisi yang mempertemukan mahasiswa S1 hingga S2 dari Indonesia, Timur Tengah, dan Afrika.

Kendati telah berstatus alumni, Afriya terus menunjukkan partisipasi aktif dalam kompetensi menulis. "Dorongan utama saya berpartisipasi adalah keinginan untuk menantang diri sendiri dan mengukur sejauh mana pemahaman saya tentang linguistik, khususnya terkait pelestarian bahasa minoritas dalam konteks globalisasi," ujarnya.

CONTACT US

[@ikaunair](#) [alumni.unair.ac.id](#)
info@unair.ac.id [@ika_ua](#)

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>